

Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Website Pada Kantor Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu

Musdalipa ^{1*}, Besse Helmi Mustawinar ², Rusmala ³

^{1, 2, 3} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* musdalp102@gmail.com

Abstract

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan administrasi di Kantor Desa Seba-Seba, yang selama ini masih bergantung pada metode konvensional yang memakan waktu dan seringkali tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website bagi Kantor Desa Seba-Seba. Jenis penelitian yang diterapkan adalah *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan metode waterfall. Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara, serta studi pustaka. Model sistem dirancang menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Sistem informasi yang dihasilkan dibangun menggunakan *Framework CodeIgniter*, dengan bahasa pemrograman PHP, serta didukung oleh XAMPP sebagai webserver dan MySQL sebagai basis data. Web browser digunakan untuk mengakses sistem ini. Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Black Box*, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh halaman serta tombol berfungsi dengan baik. Sistem telah diimplementasikan dalam bentuk website dan siap digunakan. Hasil evaluasi dari ahli menunjukkan nilai rata-rata 5, yang jika dikonversikan ke dalam kategori predikat, termasuk dalam tingkat “Baik Sekali.” Dengan demikian, website ini telah memenuhi kelayakan penggunaan.

Keywords: Rancang Bangun; Sistem Informasi; Website; Kantor Desa; Web Browser

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini berperan penting dalam pembangunan desa, mulai dari penggunaan perangkat komunikasi sederhana hingga pemanfaatan internet secara luas (Yusnita et al., 2019). Kemajuan teknologi tidak hanya berdampak pada sektor industri dan bisnis, tetapi juga dalam tata kelola pemerintahan desa (Andoyo & Sujarwadi, 2017). Melalui teknologi informasi, pelayanan publik dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan akurat. Masyarakat semakin menuntut sistem pemerintahan yang lebih terbuka dalam penyampaian informasi, serta layanan yang lebih cepat dan mudah diakses (Hasdiana & Fahmi, 2018). Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah mengintegrasikan administrasi pemerintahan desa melalui sistem informasi berbasis digital (Arief & Sugiarti, 2022).

Sistem informasi berbasis digital memungkinkan akses bagi masyarakat dan instansi pemerintah untuk mendapatkan informasi terkait pelayanan publik serta data administratif yang dibutuhkan (Bahrun et al., 2018). Melalui sistem ini, warga desa tidak perlu lagi datang langsung ke kantor desa untuk memperoleh informasi ataupun mengajukan permohonan administrasi, karena semua dapat dilakukan secara daring (Diana, 2016). Selain itu, sistem ini dapat mempercepat proses pelayanan, mengurangi

antrian di kantor desa, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan administrasi (Riyaldi et al., 2020).

Desa merupakan unit wilayah administratif yang berada di bawah kecamatan dan dipimpin oleh seorang kepala desa (Alfarizi et al., 2018). Kantor Desa Seba-Seba adalah salah satu instansi pemerintahan yang bertugas dalam melayani administrasi kependudukan bagi masyarakat. Beberapa layanan yang diberikan meliputi pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat keterangan tidak mampu, surat keterangan kematian, surat pindah, serta surat pengantar untuk berbagai keperluan lainnya. Meskipun sebagian besar pelayanan administrasi telah menggunakan sistem komputerisasi, namun dalam hal penyebaran informasi kepada masyarakat, metode yang digunakan masih bersifat konvensional. Salah satu metode yang masih sering digunakan adalah melalui papan pengumuman yang dipasang di kantor desa. Metode ini memiliki keterbatasan, karena tidak semua warga desa dapat memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

Penyampaian informasi secara konvensional sering kali menyebabkan keterlambatan dalam distribusi informasi, bahkan dapat mengakibatkan ketidakakuratan informasi yang diterima oleh masyarakat (Rahmi et al., 2023). Hal ini tentu menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa. Berdasarkan pra-survei awal yang dilakukan di Kantor Desa Seba-Seba, Sekretaris Desa menyampaikan bahwa kantor desa saat ini membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mendukung kemajuan desa dengan memanfaatkan teknologi internet. Melalui sistem informasi berbasis *website*, diharapkan proses penyebaran informasi dan pelayanan administrasi dapat dilakukan dengan lebih baik dan lebih efisien (Al Hasri & Sudarmilah, 2021).

Website merupakan sekumpulan halaman yang menyajikan informasi dalam berbagai format, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau kombinasi dari elemen-elemen tersebut (Asmara, 2019). *Website* dapat bersifat statis maupun dinamis dan saling terhubung dalam suatu jaringan (Arafat, 2017). Melalui *website*, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait layanan desa, pengumuman, serta berbagai informasi penting lainnya yang berkaitan dengan administrasi kependudukan. Selain itu, *website* juga dapat menjadi media komunikasi antara masyarakat dan pihak pemerintahan desa, sehingga memudahkan interaksi tanpa harus bertatap muka secara langsung (Mare, 2022).

Teknologi yang semakin berkembang memungkinkan pengembangan sistem informasi berbasis *website* menjadi lebih mudah dengan bantuan *framework*, yaitu kerangka kerja yang mempercepat dan menyederhanakan proses pembangunan *website* agar lebih menarik dan responsive (Destiningrum & Adrian, 2017). Penggunaan *framework* yang tepat, memberikan tampilan yang menarik pada *website* yang dibangun, fitur yang lebih interaktif, serta performa yang lebih baik (Putri et al., 2022). Sistem informasi yang dirancang untuk Kantor Desa Seba-Seba nantinya akan mencakup informasi mengenai desa, pengumuman, serta layanan yang tersedia di kantor desa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis *Website* pada Kantor Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu.” Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam fitur yang dikembangkan. Sistem yang akan dirancang tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi desa, tetapi juga

menyediakan fitur interaktif yang memungkinkan warga untuk mengajukan administrasi secara daring, seperti permohonan surat keterangan, pengaduan layanan publik, serta pemantauan status permohonan secara real-time.

Selain itu, sistem yang dikembangkan akan dirancang dengan antarmuka yang user-friendly dan responsif, sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan smartphone. Melalui desain yang responsif, masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan administrasi desa kapan saja dan di mana saja. Implementasi sistem informasi berbasis website ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, mengurangi keterlambatan informasi, serta meningkatkan transparansi dalam pemerintahan desa, sehingga Kantor Desa Seba-Seba dapat lebih maju dalam memberikan layanan kepada masyarakat secara optimal.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi suatu produk agar memenuhi standar validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan dari Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan, yaitu identifikasi potensi dan permasalahan, pengumpulan informasi, perancangan produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji pemakaian, revisi lanjutan, serta produksi massal. Namun, dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan hanya sampai tahap kesembilan, tanpa melalui proses produksi massal. Hal ini dikarenakan produk yang dikembangkan berupa sistem berbasis web yang tidak memerlukan produksi dalam jumlah besar.

Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem berbasis model waterfall. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, dan implementasi. Dengan model ini, sistem dapat dikembangkan secara terstruktur sehingga lebih mudah dalam proses evaluasi dan peningkatan kualitasnya. Pengumpulan data dilakukan dengan medatangi dan menanyakan secara langsung ketempat dan kepada narasumber terkait, setelah melakukan wawancara kemudian penulis mencari referensi pada jurnal-jurnal dan juga dokumen- dokumen yang relevan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

1. Analisis sistem: Pada tahap ini penulis melakukan analisis sistem yang sedang berjalan dimana proses penyampaian informasi kepada masyarakat desa seba-seba, dari data-data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara lalu dilakukan analisis data yang bertujuan untuk membuat sistem baru yang lebih baik.
2. Perancangan Sistem: Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang bertujuan menentukan alur yang akan dibuat.
3. Pembuatan sistem: Pada tahapan ini dilakukan pembuatan sistem informasi berbasis *website* pada kantor desa seba-seba kabupaten luwu sesuai dengan perancangan sistem yang diusulkan.
4. Pengujian sistem: Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap *website* yang telah dibuat untuk memeriksa kesalahan yang ada pada *website*.

5. Implementasi: Tahapan ini tahap akhir dalam pembuatan sistem, yaitu mengimplementasikan sistem yang telah dibuat.
6. Hasil Akhir: Hasil akhir dari penelitian ini ialah menghasilkan suatu sistem informasi berbasis *website* pada Kantor Desa Seba-Seba. Sistem ini diharapkan dapat diterapkan dan berguna untuk pihak desa dan masyarakat luas, sehingga memudahkan penyebaran informasi dan pencarian data lainnya dengan menggunakan internet.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Desa Seba-seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu sejak Juni 2021 sampai dengan Oktober 2021. Sebelum aplikasi di implementasikan maka akan dilakukan pengujian agar ditemukan kesalahan pada sistem yang dibuat, selanjutnya dilakukan perbaikan pada *website* jika terdapat kesalahan sehingga akan menghasilkan *website* yang sesuai kebutuhan yang sebelumnya telah dirancang. Pada pengujian sistem menggunakan pengujian *black box*. Tujuan pengujian ini untuk menguji fungsi tombol yang ada pada *website*. Semua tombol dan halaman yang ada akan diuji hasil output sehingga tidak ditemukan *error*.

Pengujian

Sebelum aplikasi di implementasikan maka akan dilakukan pengujian agar ditemukan kesalahan pada sistem yang dibuat, selanjutnya dilakukan perbaikan pada *website* jika terdapat kesalahan sehingga akan menghasilkan *website* yang sesuai kebutuhan yang sebelumnya telah dirancang. Pengujian sistem menggunakan pengujian *black box*. Tujuan pengujian ini untuk menguji fungsi tombol yang ada pada *website*. Semua tombol dan halaman yang ada akan diuji hasil output sehingga tidak ditemukan *error*.

Hasil

Hasil penelitian dari yang penulis lakukan yaitu merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website* pada Kantor Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta dengan melakukan pengujian *blackbox testing*. Adapun tampilan dari *website* yang telah dibuat adalah sebagai berikut.

Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website

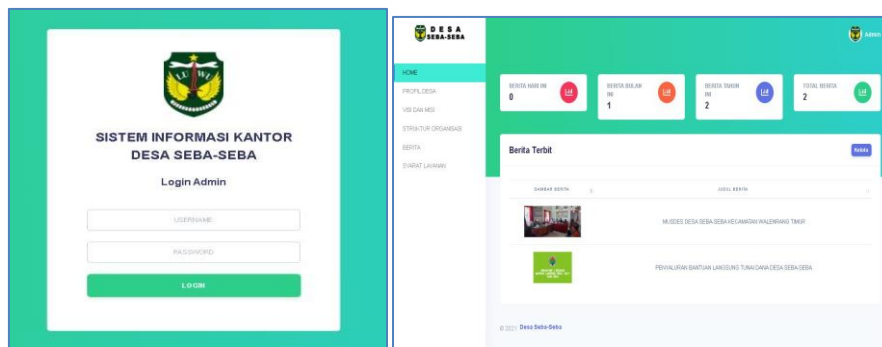
Tahap awal pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Kantor Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu, dilakukan observasi dan wawancara kepada pihak terkait yaitu Sekertaris Desa Seba-Seba, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memperoleh informasi bahwa penyebaran informasi pada Kantor Desa Seba-Seba masih dilakukan dengan cara penyampaian konvensional. Solusi dalam menangani masalah yang ada diperlukan suatu sistem yaitu dengan membuat Sistem Informasi Berbasis Website pada Kantor Desa Seba-Seba. Melalui *website* ini juga diharapkan dapat membantu pihak Kantor Desa Seba-Seba dalam memberikan informasi kepada masyarakat Desa Seba-Seba maupun masyarakat umum.

Tahapan selanjutnya untuk menganalisis data peneliti melakukan pengumpulan data untuk dimasukan dan mempelajari kebutuhan fungsional serta non fungsional dalam megembangkan *website*. Setelah itu, dilakukan perancangan desain sistem, perancangan input dan output dan perancangan *database*. Pemodelan sistem menggunakan UML yang

terdiri dari *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Perancangan pembuatan sistem ini menggunakan kerangka kerja *Framework Codeigniter*, bahasa pemrograman PHP, web server menggunakan xampp, *sublime text* digunakan sebagai teks editor, dan database menggunakan MySQL.

Sistem Informasi Berbasis Website Pada Kantor Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu dirancang untuk digunakan oleh pihak Kantor Desa Seba-Seba sebagai *Admin* dan masyarakat Desa Seba-Seba serta masyarakat umum sebagai *user*. *Admin* dapat mengelola dan mengakses halaman *login*, menu *home*, menu *profile* desa, menu visi dan misi, menu struktur organisasi, menu berita dan menu syarat layanan. Sedangkan *user* hanya dapat mengakses dan melihat informasi yang ditambahkan oleh *Admin*.

Tampilan Halaman Input



Gambar 1. Tampilan Halaman Input

1. Tampilan Halaman *Login*: Halaman *login* merupakan halaman yang berisi *username* dan *password* untuk dapat mengakses halaman berikutnya.
2. Tampilan Halaman *Home Admin*: merupakan menu utama ketika *administrator* telah melakukan *login*.
3. Tampilan Menu *Profile Desa Admin*: merupakan halaman yang memuat informasi tentang *profile* desa. Dalam menu *profile* desa *admin* terdapat *text input area* untuk melakukan penambahan data.
4. Tampilan Menu *Visi dan Misi Admin*: merupakan halaman yang memuat informasi tentang visi dan misi desa. Dalam menu visi dan misi *admin* terdapat *text input area* untuk melakukan penambahan data.
5. Tampilan Menu *Struktur Organisasi Admin*: merupakan halaman yang memuat informasi tentang struktur organisasi desa. Dalam menu struktur organisasi *admin* terdapat *text input area* untuk melakukan penambahan data.
6. Tampilan Menu *Berita Admin*: berisi tentang daftar berita dan *admin* dapat mengelola, menambah, menyimpan dan menghapus berita.
7. Tampilan Menu *Syarat Layanan Admin*: merupakan menu yang berisi *text input area* untuk menambahkan informasi terkait syarat layanan desa.

Tampilan Halaman Output

1. Tampilan Halaman *Home User*: Halaman ini menampilkan halaman beranda sebagai halaman utama ketika *user* telah mengakses website.
2. Tampilan Halaman *Profile Desa User*: Pada halaman *profile* desa *user* dapat melihat informasi mengenai profil desa seba-seba.

3. Tampilan Halaman Visi dan Misi User: Selanjutnya pada halaman visi dan misi user dapat melihat informasi terkait visi dan misi desa seba-seba.
4. Tampilan Halaman Struktur Organisasi User: Berikutnya pada halaman struktur organisasi user dapat melihat informasi terkait struktur organisasi yang ada pada desa seba-seba.
5. Tampilan Halaman Berita User: Selanjutnya pada halaman berita user dapat melihat informasi terkait berita terkini yang ada di kantor desa seba-seba.
6. Tampilan Halaman Syarat Layanan User: Selanjutnya pada halaman syarat layanan user dapat melihat informasi terkait syarat untuk melakukan pelayanan di kantor desa seba-seba.



Gambar 2. Tampilan Halaman Output

Pengujian Sistem

Pengujian sistem diperlukan sebagai salah satu tahapan implementasi untuk menguji kesalahan dan keakuratan perangkat lunak yang dibuat dengan metode pengujian *blackbox*.

Tabel 1. Pengujian blackbox

Komponen Uji	Hasil yang Diharapkan
Halaman login	Sistem akan menampilkan halaman form login ketika website diakses
Tombol login	Jika username dan password yang diinput benar, maka sistem akan menampilkan menu . Jika username dan password yang diinput salah, maka sistem akan menampilkan form login.
Menu home	Sistem akan menampilkan halaman home
Tombol kelola	Sistem akan menampilkan halaman menu berita
Menu profile desa	Akan tampil isi dari menu profil desa
Tombol simpan	Sistem akan menyimpan data yang ditambahkan
Menu visi dan misi	Sistem akan menampilkan halaman visi dan misi
Tombol simpan	Sistem akan menyimpan data visi dan misi yang ditambahkan
Toolbar ckeditor	Sistem akan menampilkan teks yang diedit sesuai dengan perintah pada input form
Toolbar ckeditor	Sistem akan menampilkan teks yang diedit sesuai dengan perintah pada input form
Menustruktur organisasi	Sistem akan menampilkan halaman struktur organisasi
Tombol simpan	Sistem akan menyimpan data strktur organisasi yang ditambahkan
Menu Berita	Akan tampil halaman menu berita
Tombol buat berita	Sistem akan menampilkan form buat berita

Komponen Uji	Hasil yang Diharapkan
Toolbar ckeditor	Sistem akan menampilkan teks yang diedit sesuai dengan perintah pada input form
Search	Sistem akan menampilkan data sesuai dengan yang dituliskan
Tombol edit	Sistem akan menampilkan form untuk mengubah data berita
Menu syarat Layanan	Sistem akan menampilkan halaman syarat layanan
Tombol simpan	Sistem akan menyimpan data syarat layanan yang ditambahkan
Menu home	Sistem akan menampilkan halaman home
Menu profil Desa	Sistem akan menampilkan halaman profil desa
Menu visi Dan misi	Sistem akan menampilkan halaman visi dan misi
Menustruktur organisasi	Sistem akan menampilkan halaman struktur organisasi
Menu berita	Sistem akan menampilkan halaman berita
Menu syarat layanan	Sistem akan menampilkan halaman syarat layanan
Toolbar ckeditor	Sistem akan menampilkan teks yang diedit sesuai dengan perintah pada input form
Tombol hapus	Sistem akan menghapus data berita yang dipilih untuk dihapus
Tombol simpan	Sistem akan menyimpan data berita yang ditambahkan
Toolbar ckeditor	Sistem akan menampilkan teks yang diedit sesuai dengan yang ditambahkan

Hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sistem berhasil memenuhi semua ekspektasi, dengan tampilan dan fungsi yang berjalan dengan baik. Dengan demikian, sistem ini dapat dianggap efektif dalam memberikan akses dan pengelolaan informasi yang diperlukan oleh pengguna.

Penilaian Ahli

Berdasarkan hasil penilaian ahli web menampilkan jika validator memberi nilai 5, dimana 5 berarti “Baik sekali”. Sehingga disimpulkan jika pengujian ahli web telah layak digunakan dengan tanpa revisi.

Tabel 2. Hasil validasi ahli website

Kategori Penilaian	Penilaian Ahli Web
Kesesuaian judul dengan website yang dibuat	5
Ketepatan tata letak menu pada tampilan website	5
Ketetapan ukuran gambar yang terdapat dalam Website	5
Tampilan keseluruhan website	5
Kesesuaian penggunaan warna dalam website	5
Website mudah dilihat	5
Melihat informasi jadi mudah	5
Mudah membaca huruf yang ada	5
Kenyamanan desain warna website yang ada	5

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai yang diberikan oleh penguji ahli Website dengan nilai 5 yang berarti “Baik sekali”, yaitu Rata-rata dari pengujian ahli didapatkan dari menghitung jumlah nilai dibagi dengan banyaknya data maka didapatkan nilai rata-rata adalah 5 dan jika hasil rata-rata tersebut yang diperoleh dikonversikan menjadi pernyataan predikat maka hasil akhir pengujian ahli yang didapatkan masuk dalam kategori “Baik sekali” yang berarti website sudah layak digunakan.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi berbasis website yang diterapkan di Kantor Desa Seba-Seba, Kabupaten Luwu. Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian yang telah dilakukan, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam

penyebaran informasi serta memudahkan akses layanan administrasi bagi masyarakat. Penerapan sistem informasi berbasis website dalam pelayanan publik dapat meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa serta mempercepat distribusi informasi. Teknologi digital dapat meningkatkan transparansi dalam pemerintahan desa. Dampak positif sistem informasi berbasis website terhadap keterbukaan informasi publik serta partisipasi masyarakat dalam proses administrasi desa. Dengan adanya fitur interaktif dalam sistem yang dikembangkan, warga Desa Seba-Seba kini dapat dengan mudah mengakses informasi serta mengajukan permohonan layanan administrasi secara daring.

Selain meningkatkan transparansi, sistem informasi yang dikembangkan juga dirancang agar memiliki antarmuka yang responsif dan mudah dioperasikan. Prinsip ini menekankan pentingnya usability dalam pengembangan sistem berbasis web, karena kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kenyamanan serta efektivitas pengguna. Pengujian sistem menggunakan metode *black box*, seluruh fitur dalam sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem ini terbukti tidak hanya efisien tetapi juga praktis dalam menunjang pelayanan administrasi di kantor desa.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas layanan publik. Teknologi informasi memiliki peran besar dalam mendukung prinsip transparansi, kecepatan, dan akurasi dalam pelayanan. Implementasi sistem berbasis website di Kantor Desa Seba-Seba terbukti mampu menyusun layanan administrasi secara lebih terstruktur dan sistematis dibandingkan metode konvensional sebelumnya. Selain itu, sistem ini juga membantu mengatasi kendala penyampaian informasi yang kerap terlambat atau tidak akurat. Peningkatan efektivitas komunikasi dalam organisasi melalui teknologi informasi memungkinkan koordinasi yang lebih baik antar pemangku kepentingan.

Keunggulan dari sistem yang dikembangkan, di antaranya penyebaran informasi yang lebih cepat dan akurat, efisiensi dalam pengelolaan data administrasi desa, serta aksesibilitas yang lebih luas karena dapat diakses melalui berbagai perangkat. Selain itu, sistem ini mempermudah masyarakat dalam mengajukan layanan administrasi secara daring. Namun, implementasi sistem ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola sistem, keterbatasan infrastruktur internet di beberapa daerah, serta perlunya sosialisasi kepada masyarakat agar mereka terbiasa menggunakan layanan digital. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis website di Kantor Desa Seba-Seba memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi serta penyebaran informasi. Temuan ini juga mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik (Wahyudin & Rahayu, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan konfirmasi yang relevan dengan hasil penelitian ini mengenai penerapan sistem informasi berbasis website di desa. Penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website di desa-desa Indonesia dapat meningkatkan efisiensi administrasi desa, mempercepat penyebaran informasi, serta memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat terhadap layanan publik (Aryani et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian di Kantor Desa Seba-Seba, yang menunjukkan dampak positif dalam penyebaran informasi dan akses layanan administrasi secara daring. Selain itu, temuan lain menemukan bahwa sistem informasi digital berperan penting dalam mengurangi kesalahan administratif dan memperbaiki

transparansi dalam pemerintahan desa, yang juga tercermin dalam penelitian ini, di mana implementasi sistem berbasis *website* di Desa Seba-Seba meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam pengelolaan administrasi (Hanifah et al., 2016). Penelitian yang lainnya juga menyimpulkan dalam studi mereka bahwa penerapan sistem informasi berbasis *website* di desa-desa di Jawa Tengah dapat meningkatkan komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat, serta mempercepat aliran informasi dalam administrasi desa, yang serupa dengan hasil penelitian ini di Desa Seba-Seba, di mana komunikasi antara pihak desa dan warganya menjadi lebih efisien (Putri & Manik, 2018). Penelian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik desa dapat meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan administrasi, yang tercermin dalam penelitian ini, di mana warga Desa Seba-Seba kini dapat dengan mudah mengakses layanan administrasi secara online (Fajriyah et al., 2017). Terakhir, temuan yang menyatakan bahwa penggunaan sistem digital dalam pelayanan administrasi desa dapat mengoptimalkan alur kerja dan meningkatkan efektivitas pelayanan, yang juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana sistem berbasis *website* terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan administrasi di Kantor Desa Seba-Seba (Sari et al., 2019). Hasil penelitian ini mengonfirmasi temuan-temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *website* memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan pelayanan publik di desa.

Pertimbangan aspek *usability* dan aksesibilitas, sistem yang dikembangkan dapat dijadikan model bagi implementasi sistem informasi desa di daerah lain. Pengembangan sistem ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur yang lebih canggih, seperti integrasi dengan sistem administrasi kependudukan nasional serta fitur notifikasi otomatis untuk mempermudah komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat. Sistem informasi berbasis *website* dapat menjadi solusi yang lebih efektif dalam mendukung pelayanan pemerintahan desa yang modern dan inovatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya sistem informasi berbasis *website* ini dapat memudahkan pihak Kantor Desa Seba-Seba dalam mengelola dan memberikan informasi kepada masyarakat desa seba-seba maupun masyarakat umum dan dipastikan informasi yang didapatkan juga akurat. Sistem Informasi Berbasis *Website* pada Kantor Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu meliputi menu login, menu profil desa, menu visi dan misi, menu struktur organisasi, menu berita, dan menu syarat layanan. Sistem informasi pada penelitian ini sudah diuji memakai teknik pengujian *black box* dan keluaran yang dihasilkan bahwa seluruh komponen dalam sistem telah berjalan sesuai dengan fungsinya, serta hasil dari pengujian validasi ahli web yang didapatkan mendapatkan nilai 5 yang berarti “Baik sekali”, sehingga sistem informasi berbasis *Website* pada kantor desa Seba-Seba dapat digunakan dengan layak sesuai dengan yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan serta diperlukan pengembangan lebih lanjut, maka disaran untuk diterapkan pada komputer dengan memiliki syarat spesifikasi software dan *hardware* sesuai yang di butuhkan.

Acknowledgment

Daftar Pustaka

- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249-260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- Alfarizi, S., Mulyawan, A. R., & Basri-UBSI, H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan Pemanfaatan Uml (Unified Modelling Language) Pada Cv Harum Catering Karawang. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 7(4). <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v7i4.1552>
- Andoyo, A., & Sujarwadi, A. (2017). Sistem informasi berbasis web pada desa tresnomaju kecamatan negerikaton kab. pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3, 1-10. <https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v3i0.21>
- Arafat, M. (2017). Analisis dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer AKMI BATURAJA Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19(1), 1-10. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v19i1.366>
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature review: analisis metode perancangan sistem informasi akademik berbasis web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 8(2), 87-93. <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229>
- Aryani, W., Esabella, S., & Haq, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Avin Laundry Sumbawa Berbasis Web. *Hexagon*, 2(1), 77-84. <https://doi.org/10.36761/hexagon.v2i1.881>
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Object Oriented Programming. *TRANSISTOR Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81-88. <http://dx.doi.org/10.30659/ei.2.2.81-88>
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem informasi penjadwalan dokter berbasis web dengan menggunakan framework codeigniter (studi kasus: rumah sakit yukum medical centre). *Jurnal teknoinfo*, 11(2), 30.
- Diana, D. (2016). Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 18(1), 77-88. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v18i1.400>
- Fajriyah, F., Josi, A., & Fisika, T. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Tender Karet Desa Jungai Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v6i2.256>
- Hanifah, U., Alit, R., & Sugiarto, S. (2016). Penggunaan metode black box pada pengujian sistem informasi surat keluar masuk. *Scan: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 33-40. <https://doi.org/10.33005/scan.v11i2.643>

- Hasdiana, H., & Fahmi, H. (2018). Aplikasi Pembelajaran unified modeling language Berbasis computer assisted instruction. *Query: Journal of Information Systems*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.58836/query.v2i2.2017>
- Mare, B. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v11i2.1776>
- Putri, H., Rini, F., & Pratama, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, 2(1), 5-10. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v2i1.138>
- Putri, N., & Manik, E. (2018). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Binjai. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 2(1), 44-52. <https://doi.org/10.59697/jik.v2i1.431>
- Rahmi, E., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 821-834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Riyadli, H., Arliyana, A., & Saputra, F. E. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 98-103. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i1.1770>
- Sari, E. P., Wahyuni, A., & Narti, N. (2019). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 87-94. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5867>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 119-133. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>
- Yusnita, A., Ekawati, H., & Wati, N. R. (2019). Penerapan Metode Pewarnaan Graf Untuk Penjadwalan Mata Kuliah. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(3), 153. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i3.1102>